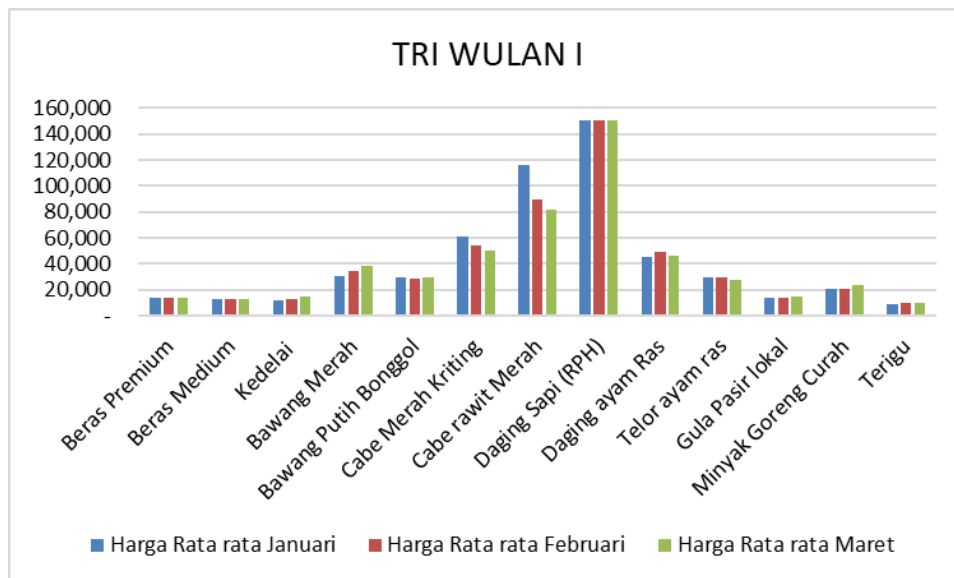


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Melawi adalah Kabupaten/Kota Non IHK di Provinsi Kalimantan Barat, sebagai Kabupaten Non IHK Kabupaten Melawi melakukan pemantauan perkembangan harga Bahan Kebutuhan Pokok dan Penting, selama periode Triwulan I Tahun 2022 (Bulan Januari-Maret) fluktuasi pada 13 barang kebutuhan pokok dan barang penting selama rentang waktu Januari hingga Maret 2022 di Kabupaten Melawi, dianalisa sebagai berikut :



1. Harga rata-rata Beras Premium, Beras Medium dan Daging Sapi (RPH) tidak mengalami perubahan harga, Beras Premium stabil di kisaran harga Rp.000,-, Beras Medium Rp. 13.000,- dan Rp. 150.000,- untuk Daging Sapi ;
2. Harga rata-rata Kedelai Naik 20,05% dari harga rata-rata pada bulan Januari sebesar Rp.12.304,- naik sebesar Rp.2.467,- harga rata-ratanya menjadi Rp.14.771,- pada akhir Maret ;
3. Harga rata-rata Bawang Merah dan Terigu naik masing-masing sebesar 23,22% dan 4,66%. Bawang Merah bulan Januari 30,863,- per kilo naik sebesar Rp. 7.166,- per kilo menjadi Rp. 38.029,- dan Terigu harga Rp. 9.268,- per kilo naik Rp. 432,- per kilo menjadi Rp. 9.700,- pada akhir bulan Maret ;
4. Harga rata-rata Daging Ayam Ras naik sebesar 3,40%, di akhir bulan Maret harga rata-rata Rp.46,763,- per kilo ;
5. Harga rata-rata Minyak Goreng Curah dan Gula Pasir Lokal naik masing-masing sebesar 12,52% dan 3,21%. Minyak Goreng Curah bulan Januari 21,000,- per kilo naik sebesar Rp. 2.629,- per kilo menjadi Rp. 23.629,- dan Gula Pasir Lokal Rp. 14.256,- per kilo naik Rp. 458,- per kilo menjadi Rp. 14.714,- pada akhir bulan Maret ;
6. Sedangkan harga Komoditas yang mengalami penurunan adalah Cabe Rawit Merah, Cabe Merah Kriting, Telur Ayam Ras, Bawang Putih Bonggol mengalami penurunan harga dari bulan Januari sebesar - 29,61%, -18,28%, - 7,65%, -0,84%. Pada akhir bulan Maret Cabe Rawit Merah yang sebelumnya Rp. 116.488,- menjadi Rp. 82.000,-, Cabe Merah Kriting sebelumnya Rp. 61.488,- menjadi Rp. 50.000,-, Telur Ayam Ras sebelumnya Rp. 30.042,- menjadi Rp. 27.743,- dan Bawang Putih Bonggol sebelumnya Rp. 29.822,- menjadi Rp. 29.571,- ;

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Melawi dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan Triwulan I tahun 2022 ini, antara lain :

1. Sebagian besar Pasokan Komoditas Pangan Kabupaten Melawi adalah pasokan dari daerah lain, sehingga harga pangan bergantung pada besar kecilnya jumlah pasokan dan lancar tidaknya distribusi pasokan dari daerah pemasok.
2. Faktor Cuaca dan Bencana alam yaitu banjir yang sering terjadi di Kabupaten Melawi juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap jumlah ketersediaan stok.
3. Belum memadainya infrastruktur Jalan dan jembatan sehingga mempengaruhi akses dan mobilitas orang dan barang.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Ketejangkauan Harga :
  - Melakukan sidak ke pasar dan distributor agar tidak menimbun barang kebutuhan pokok dan barang penting.
2. Ketersediaan Pasokan:
  - Pemerintah kabupaten Melawi Melalui Dinas Pertanian dan Perikanan memberikan bantuan benih/bibit ternak, ikan, padi, buaha-buahan, hortikultura kepada masyarakat.
3. Kelancaran distribusi :
  - Pemerintah Kabupaten Melawi melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang melaksanakan program kegiatan pembangunan, rehabilitasi jalan dan jembatan yang menghubungkan antar kecamatan dan desa.
  - Melalui Dinas Pertanian dan Perikanan membangun Jalan Usaha Tani dan Jalan Produksi.
4. Komunikasi Efektif:
  - Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Melawi melaksanakan capacity building dan Rapat Koordinasi High Level Meeting setiap Bulan.
  - Melalui petugas enumerator harga melakukan pemantauan harga bahan pangan strategis secara harian

### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. pemantauan harga pangan strategis masih manual dan belum menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Melawi, sehingga hasil analisisnya belum mencerminkan keadaan sesungguhnya dan realtime.
2. Pemerintah Kabupaten Melawi masih terfokus pada pembangunan infrastruktur jalan jembatan yang merupakan infrastuktur dasar dalam pembangunan sebagai upaya membuka akses masyarakat serta mendukung kelancaran mobilitas, sementara program kegiatan tersebut membutuhkan anggaran yang besar sehingga program kegiatan lain mendapatkan porsi anggaran yang lebih sedikit bahkan tidak ada.

### 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mengoptimalkan pelaksanaan rapat koordinasi TPID untuk mengidentifikasi dan merumuskan Langkah-langkah pengendalian kenaikan harga kedepan , dan menjaga

ketersediaan barang kebutuhan pokok dan barang penting di Kabupaten Melawi.

2. Membangun teknologi informasi dan komunikasi /aplikasi penyebaran informasi harga kebutuhan pokok sebagai upaya Pemenuhan data dan informasi yang *realtime* dan *up to date* guna ketepatan pengambilan kebijakan terkait strategi 4K pengendalian inflasi.
3. Mengharapkan peran pemerintah pusat dan provinsi dalam pembangunan infrastruktur dasar khususnya jalan dan jembatan guna pemerataan pembangunan dalam mengatasi kesenjangan ekonomi dan terbukanya akses sehingga mobilitas orang dan barang lancar.